

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TPMB E tentang Hubungan Indeks Massa Tubuh Ibu dengan Taksiran Berat Badan Janin pada Ibu Hamil Trimester III dengan sampel 45 maka dapat disimpulkan seperti dibawah ini:

1. Karakteristik responden dari 45 sampel di TPMB E Kota Bandung sebagian besar ibu hamil trimester III didominasi oleh ibu hamil berusia 20-30 tahun sebanyak 37 orang (82%) dan berada pada usia kehamilan lebih dari 37 minggu sebanyak 20 orang (45%).
2. Sebagian besar ibu hamil trimester III di TPMB E Kota Bandung memiliki IMT dalam kategori normal, yaitu sebanyak 27 orang (60%) dari 45 sampel.
3. Sebagian besar taksiran berat badan janin dari ibu hamil trimester III di TPMB E Kota Bandung memiliki taksiran berat badan dalam kategori normal, yaitu sebanyak 20 janin (44%) dari total 45 responden.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) ibu dengan Taksiran Berat Badan Janin (TBBJ) pada Ibu Hamil Trimester III di TPMB E Kota Bandung, yang ditunjukkan oleh hasil uji statistik dengan nilai $p = value 0,000 (<0,05)$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan usia kehamilan dalam menentukan klasifikasi taksiran berat badan janin (TBBJ) dengan menggunakan kurva pertumbuhan janin yang sesuai. Selain itu, pengukuran TBBJ perlu dipastikan valid dengan memperhatikan posisi janin, termasuk apakah sudah masuk pintu atas panggul (PAP) atau belum, agar hasilnya lebih akurat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini direkomendasikan sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran kesehatan ibu dan anak, khususnya terkait pemantauan status gizi melalui IMT selama kehamilan. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan diskusi atau studi kasus yang relevan bagi mahasiswa untuk memahami hubungan antara kondisi antropometri ibu dan perkembangan janin.

3. Bagi Tempat Penelitian

Selama pengumpulan data di TPMB E suasana bersih, nyaman, dan kondusif untuk kegiatan penelitian. Bidan sangat kooperatif dan membantu peneliti memperoleh data yang dibutuhkan. Terdapat beberapa tantangan dalam pencatatan, seperti informasi yang kurang lengkap pada buku registrasi dan catatan kesehatan ibu dan anak (KIA), terutama mengenai berat badan sebelum hamil dan tinggi fundus uteri. Hal ini menyulitkan peneliti untuk memantau status gizi ibu secara komprehensif. Oleh karena

itu, perlu dilakukan peningkatan pencatatan pada buku regeistrasi dan catatan KIA, terutama dari segi kelengkapan dan keterbacaan, agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memantau status gizi ibu hamil dan sebagai referensi untuk pelayanan dan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi titik awal peningkatan kapasitas penelitian di masa mendatang, baik dari segi pemilihan metode, perluasan variabel, maupun penguatan analisis data.

5. Evidence-based Bidan

Bidan dapat mengimplementasikan hasil penelitian ini dalam pelayanan antenatal care dengan melakukan pemantauan Indeks Massa Tubuh (IMT) secara teratur, memberikan konseling gizi yang berlandaskan prinsip *evidence-based practice*, menggunakan kurva pertumbuhan janin sebagai standar penilaian, serta melaksanakan deteksi dini terhadap risiko IUGR maupun makrosomia, sehingga intervensi maupun rujukan dapat dilaksanakan secara tepat dan optimal.